
	PENGAWETAN SPESIMEN		
	No. Dokumen DIR.02.02.01.019	No. Revisi 00	Halaman 1 / 1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 17 November 2022	<div>Ditetapkan Direktur</div> <div></div> <div>dr. Indra Maryunif, MARS</div>	
Pengertian	<div>- Pengawetan spesimen adalah perlakuan yang dilakukan terhadap spesimen yang belum dilakukan analisis sehingga spesimen dalam keadaan stabil.</div> <div>- Petugas yang dimaksud dalam prosedur ini adalah petugas yang melakukan pemeriksaan laboratorium.</div>		
Tujuan	Untuk memastikan spesimen memenuhi syarat untuk dilakukan analisis		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-039/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Laboratorium		
Prosedur	<div>1. Petugas memberikan identitas pada spesimen yang mengalami penundaan pemeriksaan.</div> <div>2. Petugas segera memberikan penanganan terhadap spesimen yang mengalami penundaan pemeriksaan.</div> <div>3. Ketentuan pengawetan spesimen sesuai jenis spesimen :<div><div>a. Spesimen EDTA dan citras disimpan pada suhu lemari pendingin (2-8°C).</div><div>b. Spesimen serum harus dipisahkan dari sel darah merah kemudian disimpan dalam freezer.</div><div>c. Spesimen urine diberi pengawet dengan menambahkan larutan toluena/thymol/fomaldehid ke dalam urine, kemudian spesimen urine disimpan pada suhu lemari pendingin (2-8°C).</div><div>d. Spesimen feses diberi pengawet dengan menambahkan buffer saline gliserol ke dalam feses kemudian disimpan di dalam lemari pendingin (2-8°C).</div></div></div>		
Unit Terkait	-		